

SALINAN



WALI KOTA PAREPARE
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE
NOMOR 7 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LEMOE KOTA PAREPARE
TAHUN 2023-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PAREPARE,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Parepare tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Lemoe Kota Parepare Tahun 2023-2028;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
5. Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Parepare Tahun 2021 Nomor 68);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LEMOE KOTA PAREPARE TAHUN 2023-2028.

BAB I

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Parepare.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Parepare.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Parepare.
5. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Puskesmas Lemoe yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
6. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah salah satu dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
7. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
8. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
10. Fleksibilitas adalah keleluasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAB II
MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Wali Kota ini adalah :

- a. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di Puskesmas Lemoe pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun;
- b. memberikan arah bagi perencanaan dalam jangka 5 (lima) tahun ke depan;
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen perencanaan;
- d. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan; dan
- e. memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah.

Pasal 3

Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Wali Kota ini, meliputi :

- a. tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran visi misi Puskesmas Lemoe untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode 5 (lima) tahun mendatang; dan
- b. sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Renja tahunan Puskesmas Lemoe.

Pasal 4

Ruang Lingkup Peraturan Wali Kota ini adalah:

- a. Renstra; dan
- b. Pelaksanaan.

BAB III RENSTRA

Pasal 5

- (1) UPTD Puskesmas Lemoe menyusun Renstra 5 (lima) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
- (2) Pelaksanaan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berdasarkan pada peningkatan pelayanan masyarakat, efisiensi, efektifitas, produktifitas berdasarkan praktek bisnis yang sehat tanpa mengutamakan pengambilan keuntungan.
- (3) Implementasi Renstra dilakukan dengan memperhatikan fleksibilitas penerapan BLUD.

Pasal 6

- (1) Renstra merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh Pemimpin BLUD.
- (3) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategis dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (4) Renstra UPTD Puskesmas Lemoe sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dengan sistematika sebagai berikut :
 - a. BAB I : PENDAHULUAN
Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan.
 - b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
Memuat kondisi umum, tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya dan capaian kinerja Puskesmas.
 - c. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
Memuat identifikasi masalah, prioritas masalah, dan penyebab permasalahan dan alternatif permasalahan.
 - d. BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
Memuat visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana program dan kegiatan.

e. BAB V

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE
NOMOR TAHUN 7 TAHUN 2023
TENTANG RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT LEMOE KOTA
PAREPARE TAHUN 2023 - 2038

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Dokumen RSB Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Lemoe Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Puskesmas sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka UPTD Puskesmas Lemoe akan melakukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh Karena itu guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD maka UPTD Puskesmas Lemoe menyusun Dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Renstra ini disusun untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan disusunnya Renstra diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan Kinerja Puskesmas serta memudahkan Puskesmas untuk menentukan strategi dalam pelaksanaannya. Selain itu Renstra dapat menjadi pedoman / acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan pembinaan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan Rencana Strategi (Renstra) ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Harapan Kami dengan adanya laporan RSB ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah guna menjamin akses akan mutu

pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik secara optimal.

Dokumen Renstra ini merupakan salah satu syarat dokumen dalam hal terbentuknya BLUD yang telah direncanakan di UPTD Puskesmas Lemoe yang mendapat bimbingan dari Dinas kesehatan Kota Parepare

Pada akhirnya atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Parepare, Desember 2022
Kepala UPTD Puskesmas Lemoe

drg.Sufriani,M.Kes
NIP.19700412 200312 2 009

DAFTAR ISI

BAB I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategi (Renstra)
- C. Tujuan

BAB II : Gambaran Pelayanan Puskesmas

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : Permasalahan dan Isu Strategis

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Penentuan Isu Strategis

BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Arah Kebijakan

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran

BAB V : Program Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2023

- A. Program
- B. Kondisi dan Rencana Manajemen Puskesmas Tahun 2021
- C. Pendanaan Indikatif
- D. Program Puskesmas Lemoe Tahun 2021-2023

BAB VI : Prosedur Pelaksanaan

- A. Pengorganisasian dan Prosedur Pelaksanaan Program
- B. Penanggung jawab Program
- C. Sistem Mekanisme Evaluasi serta Revisi Renstra

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berazaskan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus kepada penduduk rentan antara lain: ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan keluarga miskin . Hal ini seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Di Indonesia Puskesmas merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama dilahirkan tahun 1968 ketika dilangsungkan rapat kerja nasional (Rakernas) di Jakarta. Waktu itu dibicarakan upaya mengorganisasi sistem pelayanan kesehatan di tanah air, karena pelayanan kesehatan tingkat pertama pada waktu itu dirasakan kurang menguntungkan, dan dari kegiatan-kegiatan seperti BKIA, BP, P4M dan sebagainya masih berjalan sendiri-sendiri dan tidak saling berhubungan. Melalui raker kesnas tersebut timbul gagasan untuk menyatukan semua pelayanan Kesehatan tingkat pertama ke dalam suatu organisasi yang dipercaya dan diberi nama Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

UU Praktek Kedokteran dan UU Perlindungan Konsumen mengamanatkan pelaku bidang Kesehatan diharuskan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, sesuai kebutuhan dan kepuasan

pelanggan. Kebutuhan dan kepuasan selalu berkembang dari waktu ke waktu bahkan biasa berubah secara dinamis sesuai perkembangan dan kemajuan pendidikan, teknologi, epidemiologi, politis dan keadaan social kerja. Dengan demikian Puskesmas dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Untuk meningkatkan mutu pelayanan salah satunya adalah dengan menerapkan PPK di Puskesmas sebagai PPK BLUD.

Puskesmas Lemoe adalah salah satu puskesmas dari 8 puskesmas di Kota Parepare yang terletak di Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki dengan luas wilayah 66,70 Km² yang terdiri dari 2 kelurahan yaitu Lemoe dan Kelurahan Wattang Bacukiki. Jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Lemoe sebesar 5.397 jiwa.(Sumber:data primer tahun 2021). Jumlah kunjungan pasien di wilayah kerja Puskesmas Lemoe pada tahun 2021 sebanyak 8.675 kunjungan dengan jumlah pasien umum sebanyak 696 kunjungan. Sebesar 8,02 % dari kunjungan 2021 adalah pasien umum. Puskesmas Lemoe memiliki fasilitas gedung yang sudah cukup memadai, namun ketidakleluasaan dalam pengelolaan anggaran menjadi salah satu kendala dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan.

Kendala lain yang membuat puskesmas tidak optimal dalam pelayanan Kesehatan yaitu pembiayaan yang sifatnya emergensi seperti yang terdapat pada pelayanan di persalinan, poli gigi dan kegawatdaruratan. Sebagai gambaran umum, pelayanan di poli gigi hamper keseluruhan pelayanan adalah tindakan dimana setiap tindakan membutuhkan alat atau bahan yang sifatnya habis pakai, sedangkan bahan untuk tindakan gigi di dinas Kesehatan tidak semua tersedia, dipertengahan tahun seringkali bahan untuk pelayanan gigi habis sehingga puskesmas membeli sendiri kebutuhan dengan cara subsidi silang, demikian juga dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan pelayanan di persalinan merupakan bagian penting dari pelayanan, sarana dan prasarananya belum memadai dan sering kali terjadi kondisi dimana pada saat alat ataupun bahan untuk tindakan habis, hal ini tentu akan mengganggu pelayanan.

Dalam menghadapi persaingan global, Puskesmas Lemoe mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Rencana Strategis Bisnis Puskesmas Lemoe merupakan dokumen

perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan Kesehatan yang merupakan penjabaran dari kebijakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan visi dan misi Puskesmas Lemoeyang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas Lemoe maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2022-2023. Untuk maksud tersebut perlu dilakukan analisis tentang berbagai aspek yang ada di lingkungan internal maupun eksternal Puskesmas Lemoe dalam bentuk penyusunan Rencana Bisnis Strategis Puskesmas Lemoe Tahun 2020-2021 sebagai Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Parepare.

Rencana Strategis Puskesmas Lemoe Tahun 2022-2023 merupakan penjabaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran dokumen perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Parepare 2018-2023 dari visi, misi dan program Kepala Daerah, yang dalam proses penyusunannya berpedoman kepada RPJP Daerah dengan memperhatikan RPJMD.

B. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tahun 2005 Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
 8. Undang-Undang No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara RI tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5256);
 9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kinerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4570);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4585);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan;
19. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 32 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah;
20. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 28 Tahun 2004 tentang Akuntabilitas Pelayanan Publik;
21. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MenKes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota;
22. Permendagri No. 13 tahun 2006; dan perubahannya no 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;
24. Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1400);
25. Peraturan Menteri Kesehatan No 19 Tahun 2014 Tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah (Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 589);
26. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional;
27. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penata usaha an serta Pertanggung jawaban Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah;
28. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

29. Perwali nomor 8 Tahun 2019 tentang perubahan atas perwali Parepare Nomor 33 tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah puskesmas
30. Perwali Nomor 41 tahun 2020 tentang klasifikasi, kategori, dan jejaring kerja unit pelaksana teknis daerah rumah sakit dan pusat Kesehatan masyarakat pada dinas kesehatan Kota Parepare
31. Perwali Nomor 59 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan dan penerapan standar pelayanan minimal di Kota Parepare.

C. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Lemoe tahun 2022- 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program, dan kegiatan serta indicator kinerja Puskesmas Lemoe. Adapun tujuan tersebut adalah:

- a. Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Parepare dengan Puskesmas Lemoe dan Dinas Kesehatan Kota Parepare, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggung jawaban bagi Puskesmas Lemoe.
- b. Sebagai pedoman dalam Menyusun Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Kerja Puskesmas Lemoe tiap tahun.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah kerja

Unit kerja : Puskesmas Lemoe Parepare

Kecamatan : Bacukiki

Kelurahan : Lemoe

Alamat : Jl. Jend. M. Yusuf

Kode Puskesmas : 1071348

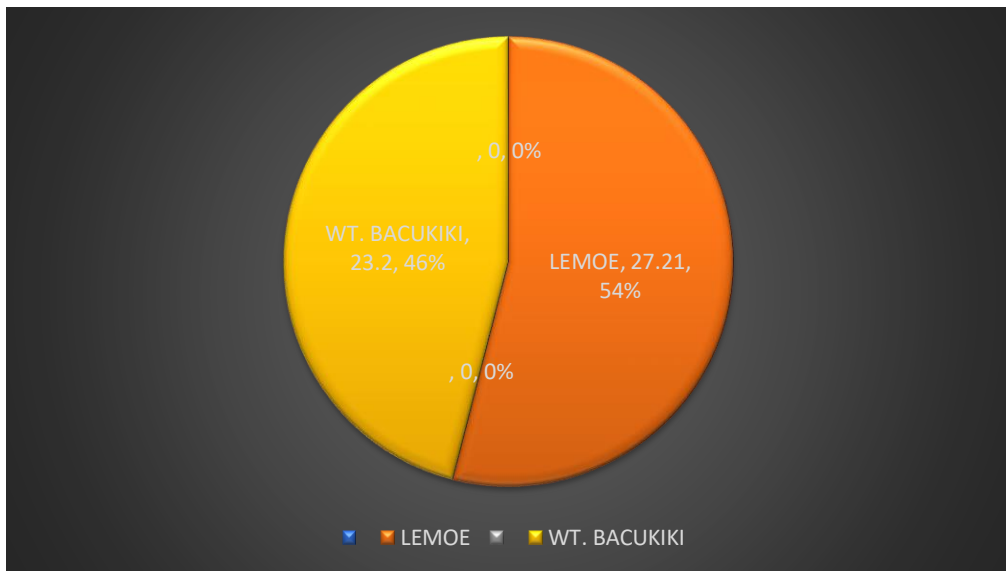
Wilayah kerja Puskesmas Lemoe terbagi dalam 2 wilayah kerja yaitu kelurahan Lemoe dan Kelurahan Wattang Bacukiki dimana terdapat 3 Pustu dan 2 Poskeskel. Adapun batas wilayahnya yaitu:

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Lumpue

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Lompoe

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Sidrap

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Bumi Harapan



Sumber : Data BPS Kota Parepare

Gambar 2.1.Peta Wilayah PuskesmasLemoe

Puskesmas Lemoe yang berlokasi strategis di Jl. Jend. M. Yusuf, mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Adapun luas wilayah kerja Puskesmas Lemoe dan rata-rata kepadatan penduduk dapat dilihat pada table dibawah ini:

Luas wilayah Kerja Puskemas Lemoe:

No _B	Kelurahan / Desa	Luas wilayah/ Km ²	JumlahPenduduk (Jiwa)
1	LEMOE	27,21 km ²	3.043
2	WT. BACUKIKI	23,20 km ²	2.354

Berdasarkan table tersebut, dapat disimpulkan bahwa wilayah kerja yang paling luas adalah kelurahan Lemoe.

2. PELAYANAN PUSKESMAS

Ada dua jenis pelayanan yang dilakukan di puskesmas yaitu Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) meliputi:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial :

1. Upaya Promosi Kesehatan.
2. Upaya Kesehatan Lingkungan.
3. Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.
 - a) Keluarga Berencana.
 - b) Deteksi Dini Tumbuh Kembang.
 - c) Kesehatan Reproduksi.
4. Upaya Gizi.
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - a) Pencegahan Penyakit Tuberkulosis.
 - b) Pencegahan Penyakit Kusta.
 - c) Imunisasi.
 - d) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue.
 - e) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS.
 - f) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
 - g) Surveilans.

- h) Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare.
- i) Kesehatan Jiwa.

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis.
2. Kesehatan Usia Lanjut.
3. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.
4. Usaha Kesehatan Sekolah.
5. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim.
6. Pengobatan Tradisional Komplementer.
7. Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
8. Kesehatan Indera.
9. Kesehatan Matra/Haji.
10. Tim Reaksi Cepat.
11. Perawatan Kesehatan Masyarakat
12. Pengawasan Obat & Makmin.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas meliputi :

a. Rawat Jalan :

1. Pemeriksaan Umum
2. Pemeriksaan Gigi
3. Pemeriksaan Lansia
4. Pemeriksaan Anak/MTBS
5. Pemeriksaan Ibu dan Anak
6. Pelayanan Keluarga Berencana
7. Pelayanan Imunisasi Bayi/Balita
8. Konseling Gizi dan Sanitasi
9. Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
10. Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
11. Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
12. Pelayanan Obat

- 13. Pelayanan Laboratorium
- 14. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- b. Pelayanan Rawat Inap.
 - Perawatan nifas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

Komposisi jumlah SDM Puskesmas Lemoe sesuai Pendidikan adalah sebagai berikut : Tabel 2.1. Komposisi Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Lemoe Tahun 2021

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan	Ket
1	Kepala Puskesmas	1	S-2 Kedokteran Gigi	PNS
2	Kepala Sub Bagian TU	1	S-2 Kesehatan Masyarakat	PNS
3	Dokter Umum	1	S-1 Kedokteran Umum	PNS
4	Dokter gigi	1	S-1 Kedokteran Gigi	PNS
5	Perawat	3	S-1 ners	PNS
		1	S-1 Perawat	TKS
		7	D3 Perawat	TKS
6	Bidan	1	D4/S-1 Kebidanan	PNS
		4	D3 Kebidanan	PNS
		9	D3 Kebidanan	TKS
7	Sanitarian	2	D3 Sanitarian	PNS
8	Nutrisionis	1	D3 IlmuGizi	PNS
		1	S-1 Kesehatan Masyarakat	TKS
9	Laboratorium	1	D3Analis Kesehatan	PNS
10	Farmasi	1	S-1 Apoteker	PNS
		1	S-1 Asisten Apoteker	PNS
11	Promkes	1	S-1 Kesehatan Masyarakat	PNS
12	Surveilans	2	S-1 Kesehatan Masyarakat	TKS
13	Tenaga Non Kesehatan	2	SMA/Sederajat	Non ASN

Sumber : Data Kepegawaian Puskesmas Lemoe tahun 2021

Jumlah karyawan di Puskesmas Lemoe ada 41 orang yang terdiri dari tenaga medis 3 orang, para medis 36 orang dan non kesehatan 2 orang jenis jabatan

dalam pelayanan Kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung (tenaga medis, para medis dan non kesehatan).

1. Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Lemoe ada 5 kegiatan meliputi:
 - a. Upaya Promosi Kesehatan.
 - b. Upaya Kesehatan Lingkungan.
 - c. Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.
 - d. Upaya Gizi.
 - e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
2. Upaya Perawatan Kesehatan masyarakat Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan salah satu upaya puskesmas yang mendukung peningkatan derajat Kesehatan masyarakat dengan memadukan ilmu/ praktik keperawatan dengan Kesehatan masyarakat lewat dukungan peran serta aktif masyarakat mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitative secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya.
3. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - a. Upaya Pelayanan UKGS adalah suatu komponen dari UKS dan merupakan tehnik pelayanan Kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.
 - b. Upaya Pelayanan Lansia Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.
 - c. Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat Kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.
 - d. Perkesmas
4. Upaya Kesehatan Perorangan, Farmasi dan Laboratorium

- a. Upaya Kesehatan Perorangan Upaya Kesehatan perorangan di Puskesmas Lemoe meliputi : poli umum, poli gigi dan mulut, poli KIA KB dan imunisasi, poli gizi, laboratorium, Farmasi, kasir, loket pendaftaran
- b. Farmasi Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan
- c. Laboratorium Kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi Kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada Kesehatan perorangan dan Kesehatan masyarakat.

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

Dalam perspektif Proses Bisnis akan diukur kualitas pelayanan (**Quality Of Service**) yang diberikan Puskesmas. Kualitas mutu layanan Puskesmas Lemoe mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM).

1. Upaya Kesehatan Perorangan, Farmasi dan Laboratorium
 - a. Pelayanan Kesehatan Umum

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
POLI UMUM	664	1.313
POLI MTBS	120	327

- b. Pelayanan Kesehatan Gigi

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
Pencabutan Gigi	8	65
Penambalan Gigi	0	1
Pengobatan Gigi dan jaringan mulut	23	159

Scalling	0	0
Perawatan lainnya	1	1

c. Pelayanan KIA

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
ANC (Antenatal Care) dan PNC (Post Natal Care)	46 & 34	65 & 37
Imunisasi	552	950
KB	150	160

d. Pelayanan Farmasi

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
Farmasi	1.300	2.168

e. Pelayanan Kesehatan Laboratorium

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
Hematologi	13	31
Kimia Darah	31	25
Parasitologi	0	0
Imunologi	8	238
Bakteriologi	0	0
Urinologi	26	32

f. Pelayanan Kegawat Daruratan

Pemeriksaan	Jumlah Kunjungan	
	2020	2021
Pelayanan Tindakan	0	25

2. Kualitas mutu layanan Puskesmas Lemoe mengacu pada SPM, berikut target Standar Minimal Puskesmas Lemoe tahun 2021 berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Parepare Tahun 2018-2023 :

N O.	INDIKATOR	STANDA R	Target Capaian Setiap Tahun	
			2021	2022
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
1	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100%	100%	100%
2	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	100 %	93%	94%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
1	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan Kesehatan.	100 %	100%	100%
2	Angka kematian ibu per seribu kelahiran hidup.	100 %	2 Kasus	2 Kasus
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.	100 %	87%	88%
4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.	100 %	97%	98%
5	Cakupan pelayanan nifas.	100 %	92%	94%
6	Persentase perempuan pernah kawin umur 15 sampai 49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas Kesehatan.	100 %	97%	98%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
1	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
2	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	6/1000 KH	4/1000 KH	2/1000 KH
3	Angka kelangsungan hidup bayi	243	246	248
4	Angka kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	3/1000 KH	2/1000 KH	1/1000 KH
5	Cakupan kunjungan bayi	90	92%	94%

	6	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80	82%	84%
4	Pelayanan Kesehatan Balita				
	1	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	80	100%	100%
	2	Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	10/1000	8/1000	4/1000
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar				
	1	Persentase penduduk usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
	2	Cakupan penjangkauan Kesehatan siswa SD dan setingkat	80 %	70%	75%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				
	1	Persentase penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut				
	1	Persentase penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				
	1	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				
	1	Persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat				
	1	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis				
	1	Persentase orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
	2	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	100 %	80%	80%
	3	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	234/100.000	234/100.000	232/100.000
	4	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	6/100.000	6/100.000	5/100.000
	5	Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	90 %	90%	95%
	6	Proporsi kasus tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program	100 %	100%	100%

		DOTS			
13	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan DayaTahanTubuh Manusia (J-Fumart/mmurtode/ciericy virus-HIV)				
	1	Persentase orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (J-Fumart/mmurtode/ciericy virus-HIV) yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	100 %	100%	100%
	2	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	< 0,05	< 0,05	<0,05
	3	Pengetahuan komperhensi ftentang HIV/AIDS	80 %	80%	85%
	4	Penggunaan kondom pada hubungan seks berisiko tinggi	80 %	80%	80%
14	Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan atau Berpotensi Bencana				
	1	Persentase sasaran yang divaksin COVID-19	70 %	100 %	100 %
15	PelayananGizi Masyarakat				
	1	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %	100%	100%
	2	Prevalensi kekurangan gizi (<i>Underweight</i>) pada anak balita	16 %	16%	16%
	3	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah 5 tahun / balita	24 %	24%	24%
		Prevalensi stunting (pendek dan sangatpendek) pada anak di bawah 2 tahun / baduta	24 %	24%	24%
	4	Prevalensimalnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usiakurangdari 5 tahunberdasarkantipe	<5	<5	<5
	5	Prevalensi anemia pada ibuhamil	20 %	20%	15%
	6	Persentasebayikurangdari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	65 %	65%	70%
	7	Cakupanpemberian MP-ASI pada anakusia 6 sampai 24 bulankeluarga miskin	80 %	80%	85%
	8	Prevalensiobesitas pada pendudukumur ≤ 18 tahun	24 %	24%	24%
	9	Proporsipendudukdengantingkatasupankalori di bawahstandarkonsumsi minimum			

	10	Cakupan pemberi tambahan darah pada remaja putrid	85 %	85%	85%
16	Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				
	1	Persentase institusi yang melaksanakan kegiatan olahraga	40 %	40%	50%
	2	Cakupan pos UKK aktif	60 %	60%	80%
17	Pelayanan Kesehatan Lingkungan				
	1	Cakupan TTU memenuhisyarat	87 %	87%	90%
	2	Cakupan TP memenuhisyarat	87 %	87%	90%
	3	Cakupan air minum/air bersih memenuhisyarat	89 %	89%	90%
	4	Cakupan kelurahan ber-STBM	40 %	41%	55%
20	Upaya Kesehatan Khusus				
	1	Jumlah KK yang mendapatkan pembinaan terkait perkes masmandiri	50 KK	60 KK	70 KK
	2	Jumlah calon jemaah haji yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	20 CJH	20 CJH	20 CJH
21	Kesehatan Penyakit Menular dan tidak Menular				
	1	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	95 %	95 %	95 %
	2	Non polio AFP rate per 100.000 penduduk	1/100.000	1/100.000	1/100.000
	3	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	100 %	100%	100%
	4	Penderita diare yang ditangani	100 %	100%	100%
	5	Angka kejadian malaria	23	23	20
	6	Tingkat kematian karena malaria	0	0	0
	7	Proporsianak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat	0	0	0
	8	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100 %	100%	100%
	9	Persentase anak umur 12 sampai 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	100 %	100%	100%
	10	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 18 tahun	20 %	20%	15%
	11	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 15 tahun	20 %	20%	15%
	12	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (vilariasis dan kusta)	4 pasien	4 PASIEN	3 PASIEN
	13	Angka kematian (insiden rate) akibat bunuh diri	0	0%	0%
	14	Proporsi kematian akibat keracunan	0	0%	0%

	1 5	Cakupandes/kelurahan <i>Universal Child Imunitation</i>	100 %	100%	100%
22	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				
	1	Prevalensipenyalahgunaannarkoba	0	0	0
	2	Cakupanpenangananpasienakibat NAPZA	100 %	100%	100%
23	Investigasi Awal KejadiantidakDiharapkan (KejadianIkutanPascalmunisasi dan PemberianObatMassal)				
	1	Persentasekasus yang ditanganiakibatkejadianikutanpascaim unisasi	100 %	100%	100%

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan adalah :

2. Demam Berdarah

Pada tahun 2021, jumlah kasus DBD sebanyak 1 kasus sehingga insiden rate DBD pada tahun 2021 sehingga penyakit demam berdarah masih menjadi masalah kesehatan.

3. Penyakit TB

Tahun 2021 jumlah pasien TB adalah 3 kasus, pasien TB yang diobati belum ada yang sembuh karena belum sampai pengobatan 6 bulan

4. Pemberian ASI Eksklusif

Tahun 2020 jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 63 % dan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2021 sebesar 53 %

5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Di tahun 2021 cakupan rumah tangga yang ber PHBS mencapai 45 %. Hal ini disebabkan karena masih banyak rumah tangga yang belum memenuhi indikator PHBS seperti bayi diberi ASI Eksklusif, melakukan aktifitas fisik dan tidak merokok, rendahnya rumah tangga yang ber PHBS masih menjadi masalah kesehatan.

B. Penentuan Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode RPJMD sebelumnya dan berdampak pada pelaksanaan pembangunan dalam jangka panjang, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Dari hasil analisis kinerja pelayanan 5 (lima) tahun yang lalu serta telaahan visi dan misi Kepala Daerah, Renstra Kementerian Kesehatan RI, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, RT/RW dan kajian KLHS dapat diidentifikasi permasalahan dan isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Parepare yang akan menjadi rumusan kebijakan serta penyusunan program prioritas Dinas Kesehatan. Isu-isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Kota Parepare adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terutama calon ibu dan keluarga

terkait hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari dalam mempersiapkan kelahiran,

2. Kurangnya SDM/Kader untuk melakukan pelacakan, penderita melakukan pemeriksaan/pengobatan diluar dari fasilitas kesehatan yang menggunakan program DOTS,
3. Masih tingginya komplikasi penyakit TB dengan penyakit lain seperti DM dan HIV,
4. Masih rendahnya tingkat kepatuhan minum obat penderita (perlu peran aktif dari keluarga),
5. Rendahnya Mobilisasi ibu hamil, terkadang ibu hamil menjalani persalinan diluar kota atau ibu hamil yang berdomisili diluar kota melakukan persalinan di Kota Parepare,
6. Masih rendahnya kesadaran orangtua untuk membawa balitanya ke posyandu setelah selesai periode imunisasi dasar lengkap.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi

Visi : “ Terwujudnya Masyarakat Sehat Mandiri dan Peduli Kesehatan “

Misi :

- Mengutamakan upaya promotif dan preventif
- Meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan dan kepedulian masyarakat untuk hidup sehat
- Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan dengan mengutamakan keselamatan pasien
- Menjalin kerja sama lintas program dan lintas sector dalam penyelenggaraan Kesehatan masyarakat.

B. Tujuan dan sasaran

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lemoe mengikuti tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas Kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lemoe yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

1.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Lemoe

Mengacu pada rencana strategis Dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Lemoe adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Lemoe adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Lemoe sudah ditentukan oleh Dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas Lemoe perlu merumuskan sasaran dan indikator sasaran BLUD Puskesmas Lemoe beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 1

**Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2022 s.d. 2023 dari tujuan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat
Nomenklatur Program : Program Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tkl
Nomenklatur Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Lemoe

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
1.	Pelayanan Loker			
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 8	≤ 8	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	25	25	Pemeriksaan Umum
2.	Pengobatan Umum			
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	25	25	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis : jam 07.30-12.00 2. Jumat : jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	Pemeriksaan Umum
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialisistik	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum
3.	Pengobatan Gigi			
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin – Kamis : jam 07.30-12.00 2. Jumat : jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
4.	Gawat Darurat			
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤5	≤5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5.	Pelayanan KIA/KB			
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan : 1. Senin – Kamis : jam 07.30-12.00 2. Jumat : jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	KIA-KB Perawatan
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6.	Pelayanan Imunisasi			
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	KIA-KB Perawatan
7.	Rawat Inap			
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100	100	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	80	80	Rawat Inap
7.6	ALOS	5	5	Rawat Inap

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	≤ 2	≤ 2	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	90	90	Rawat Inap
8.	Persalinan			
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan			
	a.Perdarahan	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b.Eklamsia	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c.Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	Persalinan
8.3	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	Persalinan
8.4	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	Persalinan
8.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Persalinan
9.	Laboratorium			
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium : untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Laboratorium
10.	Kefarmasian			
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:			Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat racikan	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	90	90	Kefarmasian
11.	Pelayanan Gizi			

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap: Pagi : 06.00 – 07.00 Siang : 11.00 – 12.00 Malam : 17.00– 18.00	80	80	Gizi Perawatan
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	Gizi Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	Gizi Perawatan
12.	Aspek Rekam Medis			
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
13.	Pengelolaan Limbah			
13.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	Tim Mutu
	1.BOD < 30 mg/l;			
	2.COD < 80 mg/l;			
	3.TSS < 30 mg/l;			
	4.PH 6-9			
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	Tim Mutu
14.	Ambulans			
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 20	≤ 20	Gawat Darurat
15.	Pelayanan Laundry			
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	Rawat Inap
16.				
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.	Pemeliharaan Alat			

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dalam waktu 15 menit)	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	Laboratorium
18.	Administrasi dan Manajemen			
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	Urusan Kepegawaian
19.	Sistem Informasi BLUD Puskesmas			
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
20.	Urusan Kepegawaian			
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	35	37	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	33	31	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
21.	Urusan Kepegawaian			
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
22.	Urusan Keuangan			
22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
23.	Manajemen Mutu			
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	ManajemenMutu
24.	Jaringan dan Jejaring			
24.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	Bidan Desa

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan Kesehatan memenuhi standar	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan Kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	Jejaring Fasyankes
25.	UKP Tambahan			
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	Kesehatan Lansia
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	Jiwa
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja
25.4	Pemeriksaan MTBS	50%	50%	KIA-KB Perawatan
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	P2 TB
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	100%	100%	P2 HIV
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	Tim Pengaduan Pelanggan
25.8	P3K	100%	100%	UGD

Tabel 2

**Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2022 s.d. 2023 dari tujuan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

Sasaran BLUD Puskesmas: Meningkatkan Keluarga Sehat

Nomenklatur Program : Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Nomenklatur Kegiatan : Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD
Puskesmas Lemoe

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
1.	Promosi Kesehatan			
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	65%	67%	Promkes
2.	Kesehatan Lingkungan			
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	Kesling
3.	KIA-KB			
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia Pendidikan dasar mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	KIA-KB
4.	Perbaikan Gizi			
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	Perbaikan Gizi

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	Perbaikan Gizi
5.	P2P			
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa / Kelurahan UCI	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	95%	95%	P2P
5.6	Persentase Desa / Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	P2P
6.	Perawatan Kesehatan Masyarakat			
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan Kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	60%	70%	Perkesmas
7.	Kesehatan jiwa			

No	Indikator	Target Kinerja		Penanggung jawab
		2022	2023	
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	100%	100%	Jiwa
8.	Kesehatan Gigi Masyarakat			
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	55%	55%	Kesehatan Gigi Masyarakat
8.2	Kunjungan ke Posyandu terkait Kesehatan gigi dan mulut	35%	35%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9.				
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	15%	15%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
9.2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	40%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.	Kesehatan Olahraga			
10.1	Persentase kelompok/ klup olah raga yang dibina	45%	50%	Kesehatan Olahraga
11.	Kesehatan Indera			
11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	35%	35%	Kesehatan Indera
12.	Kesehatan Lansia			
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan Kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	Kesehatan Lansia
13.	Kesehatan Kerja			
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	45%	50%	Kesehatan Kerja
14.	Kesehatan Matra			
14.1	Hasil pemeriksaan Kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasi onal terdata	100%	100%	Kesehatan Matra
15.	Kesehatan Reproduksi Remaja			
15.1	Remaja usia 10–18 tahun di wilayah kerja BLUD Puskesmas mendapatkan pelayanan Kesehatan remaja	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB V

PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2022-2023

A. Program

1. Program Upaya Kesehatan ibu dan anak serta KB
 - a. Cakupan kunjungan ibu hamil K-1
 - b. Cakupan kunjungan ibu hamil K-4
 - c. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
 - d. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan
 - e. Cakupan neonates yang ditangani
 - f. Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan
 - g. Cakupan kunjungan neonates lengkap
 - h. Cakupan kunjungan bayi
 - i. Cakupan bayi yang sudah di SDIDKT
 - j. Cakupan KB Aktif
 - k. Cakupan KB pasca bersalin
2. Program Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.
 - a. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan
 - b. Cakupan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari gakin
 - c. Cakupan balita ditimbang berat badannya (D/S)
 - d. Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D)
 - e. Cakupan pemantauan pertumbuhan balita BGM
 - f. Cakupan pemberian asi eksklusif 0-6 bulan
 - g. Cakupan bayi balita (6-59 bulan) mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi
 - h. Cakupan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A
 - i. Cakupan pemberian Fe 90 tablet pada ibu hamil
3. Program Upaya pencegahan penyakit
 - a. Cakupan desa/kelurahan UCI
 - b. Cakupan Bias Campak kelas 1 SD

4. Program Upaya Pemberantasan Penyakit
 - a. Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang dilaksanakan PE <24jam
 - b. Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per 100.000 penduduk <15th.
 - c. Angka penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)
 - d. Cakupan diare ditemukan dan ditangani
 - e. Cakupan pneumonia balita ditemukan dan ditangani
 - f. Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD
 - g. Angka KIPI yang ditangani
5. Program Upaya penyehatan lingkungan
 - a. Cakupan rumah/bangunan bebas jentik nyamuk
 - b. Cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan
 - c. Cakupan rumah tangga pengguna air bersih
 - d. Cakupan rumah tangga yang menggunakan jamban sehat
 - e. Cakupan rumah yang mempunyai SPAL
 - f. Cakupan penyakit berbasis lingkungan yang dilayani di klinik sanitasi
 - g. Cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan
 - h. Presentase air minum yang memenuhi syarat
 - i. Prosentase penduduk yang memiliki akses air minum
 - j. Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan.
6. Program Upaya Promosi kesehatan
 - a. Cakupan rumah tangga PHBS
 - b. Cakupan pelayanan Kesehatan dasar pasien masyarakat miskin
 - c. Cakupan pelayanan Kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
 - d. Cakupan desa siaga aktif
7. Program upaya pengobatan rawat jalan

- a. Cakupan kunjungan rawat jalan
 - b. Survey kepuasan pelanggan
 - c. Tanggapan terhadap keluhan
 - d. Pelayanan konseling pojok gizi, laktasi dan oralit.
8. Program Upaya Kesehatan sekolah
- a. Cakupan penjangkaran Kesehatan siswa SD dan setingkat
 - b. Cakupan penjangkaran Kesehatan siswa SMP dan setingkat
 - c. Cakupan penjangkaran Kesehatan siswa SMA dan setingkat
 - d. Cakupan sekolah sehat
9. Program perawatan Kesehatan Masyarakat
- a. Persentase kelompok keluarganya yang diperkesmas.
 - b. Persentase Ibu hamil yang risiko tinggi yang diperkesmas.
 - c. Persentase balita risiko tinggi yang di perkesmas.
 - d. Persentase pasien penyakit menular kronis (TBC BTA +, HIV+/AIDS) yang diperkesmas.
10. Program Kesehatan gigi dan mulut
- a. Cakupan penduduk dapat pelayanan Kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Cakupan ibu hamil dapat pelayanan Kesehatan gigi dan mulut.
 - c. Rasio penambalan dan pencabutan.
11. Program Kesehatan mata
- a. Cakupan Skrining penderita katarak.
 - b. Cakupan Penemuan penderita mata katarak.
 - c. Cakupan Penderita katarak dioperasi.
 - d. Cakupan Perawatan Pasca operasi
12. Program Kesehatan usia lanjut
13. Program perbaikan sarana dan prasarana
14. Program system informasi kesehatan

B. KONDISI DAN RENCANA MANAJEMEN PUSKESMAS TAHUN 2021

1. KONDISI TENAGA TEKNIS KESEHATAN

Tabel 5.3 .Kondisi Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Lemoe tahun 2021

NO	Jenis SDM	Jumlah
1	Dokter Umum	1
2	Dokter Gigi	2
3	Apoteker (S1)	1
4	Perawat (D.3) ASN	1
	Perawat (D.3) TKS	6
5	Perawat (S.1)	1
6	Perawat (S.1 Ners)	1
7	Bidan (D.3) ASN	4
	Bidan (D.3) TKS	9
8	Sanitarian (D.3)	2
9	Asisten Apoteker (S.1)	1
10	SKM Gizi / Nutrisionis (TKS)	1
11	Gizi / Nutrisionis (ASN)	1
12	Analisis Kesehatan	1
13	SKM Epidemiologi	4
14	Bidan (S.1)	1

2. PROYEKSI KEBUTUHAN TENAGAKESEHATAN

Untuk melaksanakan strategi dan mencapai target kinerja pelayanan, kebutuhan pengembangan SDM diproyeksikan sebagai berikut.

Tabel 5.4. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kesehatan Tambahan tahun 2022 - 2023

NO	Jenis SDM	Jumlah	2022	2023
1	Dokter Umum	1	1	0
2	Dokter Gigi	2	1	0
3	Apoteker (S1)	1	0	0
4	Perawat (D.3) ASN	1	6	0
	Perawat (D.3) TKS	6	0	0
5	Perawat (S.1)	1	0	0
6	Perawat (S.1 Ners)	1	2	2
7	Bidan (D.3) ASN	4	6	0
	Bidan (D.3) TKS	9	0	0
8	Sanitarian (D.3)	2	1	0
9	Asisten Apoteker (S.1)	1	0	0
10	SKM Gizi / Nutrisionis (TKS)	1	1	0
11	Gizi / Nutrisionis (ASN)	1	1	0
12	Analisis Kesehatan	1	0	0
13	SKM Epidemiologi	4	0	0
14	Bidan (S.1)	1	3	0
	Jumlah	36	21	2

Tabel 5.5. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Non Kesehatan Tambahan tahun 2022-2023

NO	Jenis SDM	Jumlah	2022	2023
1	Pendaftaran	0	2	1
2	Sopir	1	1	1
3	Petugas Simpus	0	1	1
4	Staff Administrasi	0	2	1
5	Staff Akuntan	0	2	1
Jumlah			8	5

C. PENDANAAN INDIKATIF

Menjadikan Puskesmas yang bermutu dan sehingga mampu menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, mampu memelihara dan meningkatkan Kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan dengan meningkatkan SDM yang handal dan profesional.

1. Indikator penilaian dan target kinerja Puskesmas tahun 2022 – 2023 yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Standar Pelayanan Minimal

MENINGKATNYA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR BAGI MASYARAKAT		
INDIKATOR HASIL	2022	2023
Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	100 %	100%
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.	100 %	100 %
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100 %	100 %

Cakupan pelayanan nifas	100 %	100 %
Cakupan neonates dengan komplikasi ditangani	100 %	100%
Cakupan kunjungan bayi	100 %	100 %
Cakupan Desa/Kelurahan Universal : United Childmunization (UCI)	100 %	100%
Cakupan pelayanan anak balita	100 %	100%
Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin.	100 %	100%
Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%
Cakupan Penjaringan Kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	100%
Cakupan peserta KB aktif	75 %	75 %

2. Kinerja kegiatan Puskesmas

Jumlah Kunjungan di Puskesmas Lemoe tahun 2021 sebanyak 8.675 kunjungan, kunjungan pasien umum di puskesmas sebanyak 696 hal ini berarti 8,02 % adalah pasien umum. Adapun proyeksi jumlah kunjungan pasien

Proyeksi Jumlah Kunjungan Pasien Umum selama 2 tahun kedepan

Tabel 5.2. Target Kinerja Pelayanan untuk Proyeksi Jumlah Pasien Umum

PELAYANAN PUSKESMAS	2022	2023
TINDAKAN GIGI	15	20
Ekstrasi gigi anak	10	10
Ekstrasi gigi dewasa	5	10
Tambal sementara anak	10	15
Tambal sementara dewasa	10	15
Tambal tetap anak	10	15
Tambal tetap dewasa	10	15
TINDAKAN KIA/KB		
Pasang/angkat susuk KB	130	130
Angkat IUD dengan penyulit	0	0
LABORATORIUM		
<i>Pemeriksaan darah</i>		
Hemoglobin	25	30
Leukosit	7	10
Trombosit	7	10
Malaria	5	10
<i>Pemeriksaan Urine</i>	15	20

PELAYANAN PUSKESMAS	2022	2023
Urine lengkap	5	10
Protein	30	35
Asam urat	16	20
Glukosa urine	18	25
Cholesterol	17	22
<i>Pemeriksaan cairan</i>		
BTA	2	4
Pemeriksaan KOH	0	0
RAWAT DARURAT		
<i>Tindakan Medis</i>		
Rawat Luka Tanpa jahitan	71	76
Perawatan Luka Gangren	5	7
Membersihkan Telinga	8	15
Heacting 1-3 jahitan	12	17
Heacting 4-6 jahitan	15	20
<i>Tindakan medis sederhana</i>		
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk anak	5	7
Debridement luka dengan jahitan/ abses untuk dewasa	5	7
Insisi Abses anak	5	7

PELAYANAN PUSKESMAS	2022	2023
Insisi Abses dewasa	5	7
Cucuk cacing anak	2	5
Cucuk cacing dewasa	2	5
<i>Tindakan medis kecil</i>		
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk anak	2	5
Irigasi telinga dengan cairan H2O2 untuk anak	2	5
Ekstraksi kuku untuk anak	2	5
Ekstrasi kuku untuk dewasa	2	5
<i>Tindakan Medis sedang</i>		
Sirkumsisi dewasa	2	5
Sirkumsisi dewasa	2	5

3. Tarif Pasien Umum

Saat ini tarif yang berlaku di Puskesmas Lemoe adalah untuk pasien umum / Tidak memiliki Jaminan Kesehatan. Untuk menghitung proyeksi pendapatan pelayanan selama lima tahun kedepan, dipakai tarif rata-rata yang berlaku saat ini yaitu Perwali No.2 tahun 2012

Pada paparan selanjutnya disampaikan mengenai dasar tarif pasien Umum untuk setiap produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Tarif yang digunakan disini berdasarkan tarif yang berlaku terakhir di Puskesmas Lemoe

Tabel 5.3

Struktur Dan Besarnya Tarif Pelayanan Kesehatan**I. Tarif Tindakan Rawat Jalan dan IGD**

No.	Jenis Tindakan	Tarif (Rp)
A.	Pelayanan Poli Umum	
1.	Obat Generik	5.000
2	Surat keterangan berbadan sehat (umum)	12.500
3	Surat keterangan berbadan sehat (mahasiswa)	10.000
B	Pelayanan Poliklinik KIA	
1.	Suntik 3 bulan	20.000
2.	Suntik KB 1 bulan	25.000
3.	Implant	75.000
4.	IUD	120.000
5.	Tindik daun telinga	20.000
6.	CB	10.000
7	Suntik TT ibu hamil	10.000
8.	Tindakan ringan	23.000
9.	Tindakan sedang	30.000
10.	Tindakan berat	31.000
11.	Plano test	15.000
B.	Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	
1.	Pemeriksaan tanpa tindakan	27.500
2.	Debridemenet luka	15.000
3.	Sirkulasi	100.000
4.	Hecting pertama	7.500

5.	Hecting kedua dan seterusnya	3.000
6.	Aff Hecting	1.000
7.	Luka bakar ringan	5.000
8.	Luka bakar sedang	7.500
9.	Reposisi faktor	30.000
10.	Cross insisi	15.000
11.	Insisi abses	15.000
12.	Ekstraksi tumor jinak	50.000
13.	Pemasangan kateter	40.000
i.	Ekstraksi Kuku	15.000
j.	Ortoilet	10.000
k.	Ganti Verband ringan	5.000
l.	Ganti Vervand sedang	7.5000
m.	Ganti Verband Berat	11.500
n.	Tindakan ringan	12.000
o.	Tindakan sedang	23.000
p.	Tindakan berat	31.000
q.	Suntik	5000
r.	Visum et repertum	35.000
s.	Pemakaian 02 p-er strip	5.000

II. Pelayanan Rawat Inap

No	Uraian kegiatan	Tarif (Rp)
1.	Rawat inap	77.500

III. Pelayanan Instalasi Kamar bersalin

No	Uraian kegiatan	Tarif (Rp)
1.	Pertolongan persalinan normal oleh dokter	250.000
2.	Pertolongan persalinan normal oleh bidan	200.000

IV. Penunjang Diagnostik

No.	Jenis Penunjang Diagnostik	Tarif (Rp)
a.	Pemeriksaan Darah (<i>Hematologi</i>) :	
	1. Hemoglobin	5.000
	2. Leukosit	6.000
	3. Erytrosit	12.000
	4. Laju Endap Darah	10.500
	5. Hitung Jenis / Diff	15.000
	7. Trombosit	6.000
	8. Hematrocyt	4.000
	11. Golongan Darah	4.000
b.	Urine :	
	1. Urine Lengkap	14.250
	4. Protein	8.500
	5. Reduksi	8.000
	6. Urobilin	9.000
	7. Bilirubin	9.000
	8. Sedimen	8.500
	9. Tes Kehamilan	15.000
c.	Faeces :	
	Faeces Lengkap :	15.000

	2. Kimia Darah :	
	a) Glukose	16.000
	b) Cholesterol	35.000
	e) Triglyceride	35.500
	i) SGOT	31.000
	j) SGPT	28.000
	l) Ureum	26.500
	5. Pemeriksaan Cairan Tubuh	
	BTA (1x)	25.000

4. **Proyeksi Pendapatan pasien Umum**

Pada penghitungan proyeksi pendapatan pasien umum di Puskesmas Lemoe digunakan asumsi-asumsi keuangan. Asumsi keuangan ini digunakan karena unsure ketidakpastian masa yang akan datang dan atau akibat dari tidak tersedianya data yang ada pada Puskesmas. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Puskesmas Lemoe adalah sebagai berikut:

- Tarif untuk pasien umum didasarkan pada Perda No 2 tahun 2012, untuk perhitungan proyeksi pendapatan digunakan tariff rata-rata.
- Untuk pelayanan yang belum ada tarifnya.

Dari table berikut, untuk proyeksi pendapatan dari pasien umum mengalami kenaikan pendapatan rata-rata sebesar 20 % untuk tiap tahunnya.

D. Program Puskesmas Lemoe Tahun 2022-2023

1. Indikator kerja Standar Pelayanan Minimal UPTD Puskesmas Lemoe

TABEL 5.1. INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL UPTD PUSKESMAS Lemoe

TUJUAN			SASARAN				CARA MENCAPAI TUJUAN	KET	
NO	URAIAN	NO	URAIAN	NO	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Secara Berkelanjutan yang Berorientasi Pada Pelanggan	1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	Program Puskesmas Dilaksanakan di dalam dan diluar gedung dan meningkatkan kunjungan rumah	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta KB	
				2		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4			
				3		Cakupan komplikasi Kebidanan yang Ditangani			
				4		Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi			
				5		Cakupan Pelayanan Nifas			
				6		Cakupan Neontatus dengan Komplikasi yang Ditangani			
				7		Cakupan Kunjungan Bayi			
				8		Cakupan Pelayanan Anak Balita			

				9		Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Pra Sekolah			
				10		Cakupan peserta KB aktif			
2				1		Cakupan Imunisaasi Hb-0 bayi lahir < 7 hari		Program Imunisasi	
				2		Cakupan imunisasi BCG			
				3		Cakupan imunisasi Hb-DPT 3			
				4		Cakupan imunisasi polio 4			
				5		Cakupan imunisasi campak			
				6		Desa/ Kelurahan UCI			
				7		Cakupan BIAS campak			
				8		Cakupan BIAS DT Kelas 1 dan Td Kelas 2			
3				1		Cakupan Balita teddaftar dan memiliki buku KIA		Program Gizi Masyarakat	
				2		Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)			
				3		Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya (N/D)			

				4	Balita Gizi Kurang yang Tertangani			
				5	Balita Gizi Buruk tertangani			
				6	Cakupan bayi balita (6-59 bulan) mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi			
				7	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A			
				8	Cakupan Pemberian Fe 90 tablet Ibu Hamil			
				9	Ibu Hamil yang diukur LILA			
				10	Cakupan Pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan dari Gakin			
4				1	Cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam		Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular	
				2	Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per100.000 penduduk < 15 tahun			
				3	Angka Penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)			
				4	Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif			

				5	Cakupan diare yang ditangani			
				6	Cakupan pneumonia balita yang ditangani			
				7	Penderita DBD yang ditangani			
				8	Penderita Malaria yang ditangani			
				9	Penderita Kusta yang ditangani			
				10	Kasus Filariasis yang ditangani			
				11	Penderita PMS yang ditangani			
				12	Penderita HIV/AIDS yang ditangani			
5				1	Cakupan Rumah/Bangunan Bebas Jentik		Program Kesehatan Lingkungan	
				2	Cakupan Rumah Sehat			
				3	Cakupan Kepemilikan Jamban Sehat			
				4	Cakupan sarana Air Bersih			
				5	Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan			

				6	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman yang Memenuhi Syarat Kesehatan			
				7	Institusi yang dibina			
6				1	Cakupan rumah Tangga PHBS		Program Promosi Kesehatan dan Lemitraan Lintas Sektoral	
			2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin				
			3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin				
			4	Cakupan Desa Siaga Aktif				
			5	Penyuluhan NAPZA oleh Petugas Kesehatan				
			6	Posyandu Purnama				
7				1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan		Upaya Kesehatan Perorangan	
8				1	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat		UKS	
			2	Cakupan Sekolah Sehat				

2. Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Mutu Pengembangan

TABEL 5.3. RENCANA CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MUTU PENGEMBANGAN UPTD PUSKESMAS LEMOE

No	Jenis Pelayanan	No	INDIKATOR	Pencapaian	Target (%)	Target Jangka Panjang	
						2022	2023
1	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta KB	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	62,5	100	100	100
		2	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	57,1	95	95	95
		3	Cakupan komplikasi Kebidanan yang Ditangani		80	80	80
		4	Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi	66,1	90	90	90
		5	Cakupan Pelayanan Nifas	53,2	90	90	90
		6	Cakupan Neontatus dengan Komplikasi	18,8	80	80	80

			yang Ditangani				
		7	Cakupan Kunjungan Bayi	43,6	90	90	90
		8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	38,2	80	80	80
		9	Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan PraSekolah	67	90	90	90
		10	Cakupan peserta KB aktif		75	75	75
2	Upaya Pencegahan Penyakit	1	Cakupan Imunisaasi Hb-0 bayi lahir < 7 Hari	50%	95%	95%	95%
		2	Cakupan imunisasi BCG	78%	95%	95%	95%
		3	Cakupan imunisasi Hb-DPT 3	63%	95%	95%	95%
		4	Cakupan imunisasi polio 4	69%	95%	95%	95%
		5	Cakupan imunisasi campak	84%	95%	95%	95%
		6	Desa/ Kelurahan UCI	84%	80%	80%	80%

		7	Cakupan BIAS campak	76%	95%	95%	95%
		8	Cakupan BIAS DT Kelas 1 dan Td Kelas 2	61%	95%	95%	95%

4.	Upaya Pemberantasan Penyakit	1	Cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam	0	0	0	0
		2	Cakupan penemuan dan penanganan AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	0	1	1	1
		3	Angka Penemuan pasien baru TB BTA (+) (CDR)	0	0	0	0
		4	Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif	0	0	0	0
		5	Cakupan diare yang ditangani	0	0	0	0
		6	Cakupan pneumonia balita yang ditangani	0	0	0	0
		7	Penderita DBD yang ditangani	1	0	0	0
		8	Penderita Malaria yang ditangani	0	0	0	0

		9	Penderita Kusta yang ditangani	0	0	0	0
		10	Kasus Filariasis yang ditangani	0	0	0	0
		11	Penderita PMS yang ditangani	0	0	0	0
		12	Penderita HIV/AIDS yang ditangani	0	0	0	0
5	Upaya Penyehatan Lingkungan	1	Cakupan Rumah/ Bangunan Bebas Jentik	0		0	0
		2	Cakupan Rumah Sehat	0		0	0
		3	Cakupan Kepemilikan Jamban Sehat	0		0	0
		4	Cakupan sarana Air Bersih	0		0	0
		5	Cakupan TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan	0		0	0
		6	Cakupan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman yang Memenuhi Syarat Kesehatan	0		0	0
		7	Institusi yang dibina	0		0	0
6	Upaya Promosi Kesehatan	1	Cakupan rumah Tangga PHBS	0	0	0	0
		2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	0	0	0	0
		3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat	0	0	0	0

			Miskin				
		4	Cakupan Desa Siaga Aktif	0	0	0	0
		5	Penyuluhan NAPZA oleh Petugas Kesehatan	0	0	0	0
		6	Posyandu Purnama	0	0	0	0
7	Upaya Pengobatan Rawat Jalan	1	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0	0	0	0
8	Upaya Kesehatan Sekolah	1	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat	0	0	0	0
		2	Cakupan Sekolah Sehat	0	0	0	0

**GAMBARAN KEGIATAN PER PROGRAM UPTD PUSKESMAS LEMOE
TABEL PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	Output/Tahun					KET
						2021	2022	2023	2024	2025	
1	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	PROMKES	Pertemuan dan penyegaran guru UKGS	Terselenggaranya pertemuan dan penyegaran guru UKGS	Kali	0	8	8	8	8	
			Penjaringan anak sekolah (SD ,SMP dan SMU)	Terselenggaranya Penjaringan anak sekolah (SD* ,SMP dan SMU)	Kali	6	51	51	51	51	
			Penyuluhan KIA	Terselenggaranya Penyuluhan KIA	Kali	0	12	12	12	12	
			Penyuluhan tentang keluarga sadar gizi	Terselenggaranya Penyuluhan tentang keluarga sadar gizi	Kali	0	12	12	12	12	
			Penyuluhan Kesehatan remaja	Terselenggaranya Penyuluhan Kesehatan remaja	Kali	0	12	12	12	12	
			Pembinaan dan pengembangan desa siaga	Terselenggaranya Pembinaan dan pengembangan desa siaga	Kali	0	2	2	2	2	
			Lomba desa sehat mandiri	Terselenggaranya Lomba desa sehat mandiri	Kali	0	1	1	1	1	

		Survey PHBS di masyarakat	Terselenggaranya Survey PHBS di masyarakat	Desa	0	1	1	1	1		
		Pertemuan lintas sektoral	Terselenggaranya Pertemuan lintas sektoral	Kali	0	2	2	2	2		
		Penyuluhan narkoba	Terselenggaranya Penyuluhan narkoba	Kali	0	2	2	2	2		
		Pelayanan posyandu sekolah	Terselenggaranya Pelayanan posyandu sekolah	Kali	0	60	60	60	60		
		Pembentukan dokter kecil	Tersedia dokter kecil di setiap sekolah	Kali	0	8	8	8	8		
		Pelayanan posyandu	Terselenggaranya Pelayanan posyandu	Kali	12	12	12	12	12		
		Lomba sekolah sehat tingkat dasar	Terselenggaranya Lomba sekolah sehat tingkat dasar	Kali	0	1	1	1	1		

TABEL PROGRAM KESEHATAN KELUARGA

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	TAHUN					KET
						2021	2022	2023	2025	2025	
2	UPAYA KESEHAAN MASYARAKAT	KESEHATAN KELUARGA	Kelas ibu hamil	Terlaksananya Kelas ibu hamil	Kali	0	8	16	16	16	
			Penjaringan Yankes Neonatal Risti	Terlaksananya penjaringan neonatal Risti	Kali	0	12	12	12	12	
			Penjaringan Yankes Bumil Risti	Terlaksananya penjaringan bumil Risti	Kali	0	12	12	12	12	
			Stimulasi Dini Intervensi tumbuh kembang balita/SD/DDTK	Terlaksananya Stimulasi Dini Intervensi tumbuh kembang balita/SD/DDTK	Kali	120	120	120	120	120	
			Pembinaan dan pemeliharaan kesenatan murid TK	Terselenggaranya Pembinaan dan pemeliharaan kesenatan murid TK	Kali	9	9	9	9	9	
			Deteksi dini tumbuh kembang / DDTK murid TK	Terlaksananya Deteksi dini tumbuh kembang / DDTK murid TK	TK	9	9	9	9	9	

			Instrumen pemeriksaan degenerative pada usia lanjut	Terlaksananya pemeriksaan degenerative pada usia lanjut	Desa	2	2	2	2	2	
			Pemeriksaan laboratorium untuk bumil risti	Terlaksananya Pemeriksaan laboratorium untuk bumil risti	Desa	2	2	2	2	2	
			Pemeriksaan laboratorium untuk usila risti	Terlaksananya Pemeriksaan laboratorium untuk usila risti	Desa	2	2	2	2	2	
			Audit maternal perinatal	Terlaksananya Audit maternal perinatal	Kasus	0	4	5	5	5	
			Senam vitalisasi otak	Terlaksananya Senam vitalisasi otak	Kali	0	0	0	0	0	

**TABEL PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
MENULAR**

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	PARAMETER	Output/Tahun					KET
						2021	2022	2023	2024	2025	
3	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB	P2M	Survey Kontak Tresing Kusta	Kali	Terlaksananya survey kontak tresing kusta	0	0	0	0	0	
			Survey Malaria di Desa Endemik Malaria	Kali	Terlaksananya Survey Malaria di Desa Endemik Malaria	0	0	0	0	0	
			Abatisasi	Kasus	Rumah terdapat jentik mendapat abate	1069	2138	4276	550	550	
			Fogging Fokus	Kali	Terlaksananya kegiatan fogging	1	2	2	2	2	
			Pelacakan Penderita mangkir / DO	Kali	Persentase pelacakan penderita mangkir/DO	0	0	0	0	0	
			Bias DT dan Td	Kali	Terlaksananya bias DT dan RD	12	12	12	12	12	

			BIAS Campak	Kali	Terlaksananya Bias campak	12	12	12	12	12	
			Pengambilan Vaksin ke Dinas Kesehatan	Kali	Tersedianya vaksin di puskesmas	12	12	12	12	12	

			Surveylance dan epidemiologi Penyakit menular	Kali	Terlaksananya kegiatan survey dan epidemiologi Penyakit menular	4	4	4	4	4	
			Sweeping Imunisasi di daerah cakupan rendah	Kali	Terlaksananya Sweeping Imunisasi di daerah cakupan rendah	4	4	4	4	4	
			Penyuluhan tentang pencegahan penyakit menular	Kali	Terselenggaranya penyuluhan tentang pencegahan penyakit menular	4	4	4	4	4	
			PMT pemulihan bagi penderita BTA (+)	Kasus	Terlaksananya PMT pemulihan bagi penderita BTA (+)	3	0	0	0	0	

TABEL PROGRAM GIZI

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	Satuan	Output/Tahun					KET
						2021	2022	2023	2024	2025	
4		GIZI	Distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi untuk Balita	Persentasi balita yang mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi	Kali	2	2	2	2	2	
			Distribusi tablet Fe Bufas	Persentasi ibu nifas yang mendapat tablet Fe	Kali	12	12	12	12	12	
			Distribusi tablet vit A Bufas	Persentasi ibu nifas yang mendapat Vit A	Kali	12	12	12	12	12	
			Penjaringan Kasus Gizi buruk	Persentasi kasus gizi buruk yang terjaring	Kali	24	24	24	24	24	
			Pelacakan balita suspect gizi buruk	Jumlah data / peta / informasi masyarakat gizi buruk	Kali	0	0	0	0	0	
			PMT pemulihan pada balita gizi	Terlaksananya pembagian PMT pada balita	Kali	10	24	24	24	24	

			kurang	kurang gizi							
			Kunjungan rumah pada balita BGM	Terlaksananya kunjungan rumah pada balita BGM	Kali	10	12	12	24	24	
			Stimulan PMT penyuluhan	Terlaksananya penyuluhan	Kali	10	12	12	24	24	

TABEL PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	Output/Tahun					KET
						2021	2022	2023	2024	2025	
5		KESLING	Inspeksi sanitasi sarana air bersih	Terlaksananya inspeksi sanitasi sarana air bersih	Kali	4	4	4	4	4	
			Pengawasan IRTP	Persentase cakupan pengawasan IRTP	Kali	4	4	4	4	4	
			Pengawasan depot air minum isi ulang	Persentase cakupan pengawasan depot air minum isi ulang	Kali	4	4	4	4	4	
			Pengawasan warung makan/rumah makan	Persentase cakupan pengawasan warung makan/rumah makan	Kali	4	4	4	4	4	

Pengawasan penjual makanan jajanan	Persentase cakupan pengawasan makanan jajanan	Kali	4	4	4	4	4	
Pengawasan toko dan kios makanan dan minuman	Persentase cakupan pengawasan toko dan kios makanan dan minuman	Kali	4	4	4	4	4	
Pengawasan sanitasi tempat-tempat ibadah	Persentase cakupan pengawasan sanitasi tempat-tempat ibadah	Desa	2	2	2	2	2	

Pengawasan sanitasi sekolah (TK,SD,SMP dan SMU)	Persentase cakupan pengawasan sanitasi sekolah	Kali	2	2	2	2	2	
Pengawasan sanitasi perkantoran	Persentase cakupan pengawasan sanitasi perkantoran	Kali	4	4	4	4	4	
Pengawasan sanitasi penginapan melati	Persentase cakupan pengawasan penginapan	Kali	0	0	0	0	0	
Pengawasan pangkas rambut	Persentase cakupan pengawasan pangkas rambut	Kali	0	4	4	4	4	
Pengawasan salon kecantikan	Persentase cakupan pengawasan salon kecantikan	Kali	0	4	4	4	4	
Pengawasan kios pestisida	Persentase cakupan pengawasan kios	Kali	1	4	4	4	4	

			sakit								
--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--

TABEL PROGRAM PELAYANAN KHUSUS

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	Output/Tahun					KET
						2021	2022	2023	2024	2025	
6		PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS	Pelayanan UKGS	Terselenggaranya pelayanan UKGS	Kali	1	2	2	2	2	
			Pelayanan UKGMD	Terselenggaranya pelayanan IKGMD	Kali	0	2	2	2	2	
			Penjaringan Penderita Katarak	Terselenggaranya Penjaringan Penderita Katarak	Kali	1	1	1	1	1	
			Puskesmas Keliling	Terselenggaranya puskesmas Keliling	Kali	144	144	144	144	144	
			Laboratorium keliling	Terselenggaranya laboratorium keliling	Kali	0	0	0	0	0	
			Pemeriksaan visus mata di sekolah dasar	Terselenggaranya Pemeriksaan visus mata di sekolah dasar	Kali	8	8	8	8	8	

Pelatihan / penyegaran guru mata	Terselenggaranya pelatihan / penyegaran guru mata	Kali	0	13	13	13	13	
Sikat gigi bersama murid TK	Terlaksananya kegiatan sikat gigi .	Kali	0	13	13	13	13	
	Murid TK mampu menyikat gigi dengan benar	Kali	0	13	13	13	13	
Pengambilan obat kedinas kesehatan	Tersedianya obat di puskesmas	Kali	24	24	24	24	24	
Penjaringan penderita DM type II	Terlaksananya penjaringan penderita DM type II	Kali	24	24	24	24	24	
Pelacakan pasca haji	Terlaksananya pelacakan pasca haji	Kali	0	0	0	0	0	
Cakupan pelayanan Kesehatan dasar pasien Maskin*	Persentase pelayanan Kesehatan	Kali	0	0	0	0	0	

BAB VI

PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Pengorganisasian dan Prosedur Pelaksanaan Program

Struktur organisasi Puskesmas Lemoe terdiri dari :

1. Kepala UPTD
2. Sub. Bag Tata Usaha dipimpin oleh kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala UPTD
3. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang dalam melaksanakan tugas dikoordinasikan oleh tenaga fungsional yang ditunjuk dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD.

Tenaga fungsional yang ada di Puskesmas Lemoe terdiri dari:

- a. Dokter Umum
- b. Perawat Umum
- c. Dokter Gigi
- d. Perawat Gigi
- e. Bidan
- f. Analis
- g. Nutrisionis
- h. Sanitarian
- i. Promosi Kesehatan
- j. Surveilans

Kelompok jabatan fungsional terbagi menjadi 2 kelompok berdasarkan jenis sasaran pelayanan, yaitu Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

Adapun uraian tugas dan fungsinya sebagai berikut :

1. Kepala UPTD
 - a. Kepala UPTD melaksanakan tugasnya berdasarkan kebijakan yang di tetapkan oleh Kepala Dinas.

- b. Kepala UPTD mengkoordinir semua pelaksanaan kegiatan program Puskesmas.
- c. Kepala UPTD bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan Puskesmas.
- d. Kepala UPTD menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas secara berkala melalui sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten.

2. Sub bagian Tata Usaha

- a. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas:
 - 1) Menyelenggarakan urusan umum
 - 2) Menyelenggarakan masalah kepegawaian
 - 3) Menyelenggarakan urusan keuangan
 - 4) Menyelenggarakan urusan perencanaan dan evaluasi
 - 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan program kegiatan
- b. Subbagian Tata usaha mempunyai fungsi:
 - 1) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana kerja program
 - 2) Perumusan kebijakan teknis ketatausahaan
 - 3) Penyelenggaraan urusan umum
 - 4) Penyelenggaraan urusan kepegawaian
 - 5) Penyelenggaraan urusan keuangan
 - 6) Penyelenggaraan evaluasi dan penilaian kinerja program
 - 7) Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi
 - 8) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja sub bagian Tata Usaha.

3. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas Puskesmas yang meliputi :upaya Kesehatan wajib dan upaya Kesehatan pengembangan.

- a. Upaya Kesehatan Wajib meliputi:
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan

- 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
 - 4) Upaya Perbaikan Gizi masyarakat
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
 - 6) Upaya Pengobatan
- b. Upaya Kesehatan Pengembangan meliputi:
- 1) Upaya Kesehatan sekolah
 - 2) Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat.
 - 3) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
 - 4) Upaya Kesehatan Jiwa
 - 5) Upaya Kesehatan Usia Lanjut
 - 6) Upaya Kesehatan Mata
 - 7) Upaya Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Puskesmas menjadi komitmen kinerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran yang ada di Puskesmas dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Bisnis Anggaran dan Penetapan Kinerja sebagai alat komitmen kepada Kepala Daerah.

Rencana Bisnis Anggaran dan Penetapan Kinerja yang merupakan turunan dari Rencana Strategis dengan target tahunan yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh jajaran Puskesmas dalam pelaksanaannya harus tetap memperhatikan tujuan kepuasan pelanggan karena dengan status BLUD kita punya komitmen untuk mencapai kepuasan pelanggan demi untuk mempertahankan *customer loyalty*.

Hasil implementasi perencanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan selain kepada Kepala Daerah juga kepada public dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusdiklat BPKP sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Puskesmas dengan mudah.

WALI KOTA PAREPARE

TTD

TAUFAN PAWE

- e. BAB V : PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF
Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.
- f. BAB VI : PROSEDUR PELAKSANAAN
- g. BAB VII : PENUTUP
Memuat kaidah pelaksanaan, dan rangkuman daripada penjelasan bab sebelumnya.

(5) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB IV PELAKSANAAN

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengelolaan UPTD Puskesmas Lemoe berpedoman pada Renstra.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan sebagai dasar penyusunan RBA.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Parepare.

Ditetapkan di Parepare
pada tanggal 17 Mei 2023

WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE

Diundangkan di Parepare
pada tanggal 17 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA PAREPARE,

TTD

IWAN ASAAD

BERITA DAERAH KOTA PAREPARE TAHUN 2023 NOMOR 7